

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARATERISTIK IBU DAN TINGKAT PARTISIPASI
KEDATANGAN KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI DESA TEJAKULA KECAMATAN TEJAKULA
KABUPATEN BULELENG**



OLEH :

NI PUTU PENTI PURNAMI
NIM P07131220106

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN TINGKAT PARTISIPASI
KEDATANG KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI DESA TEJAKULA KECAMATAN TEJAKULA
KABUPATEN BULELENG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi Dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh

**NI PUTU PENTI PURNAMI
NIM P07131220106**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN TINGKAT PARTISIPASI KEDATANG KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA TEJAKULA KECAMATAN TEJAKULA KABUPATEN BULELENG

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes.
NIP. 196208161985031004

Pembimbing Pendamping



A.A. Gde Raka Kayanaya, SST., M.Kes.
NIP. 195704011985011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 1967031619900320002

PENELITIAN DENGAN JUDUL
HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN TINGKAT PARTISIPASI
KEDATANG KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI DESA TEJAKULA KECAMATAN TEJAKULA
KABUPATEN BULELENG

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 3 Juni 2021

- | | | |
|--|--------------|---------|
| 1. I Ketut Kencana, SKM.,M.Pd. | (Ketua) | (.....) |
| 2. I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis. | (Anggota I) | (.....) |
| 3. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes. | (Anggota II) | (.....) |

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes
NIP. 1967031619900320002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Penti Purnami

NIM : P07131220106

Program Studi : D4

Jurusan : Gizi

Tahun/ Akademik : 2020/2021

Alamat : Br. Kangingan, Desa Julah, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Karakteristik Ibu Dan Tingkat Partisipasi Kedatangan Ke Posyandu Dengan Kejadian Stunting Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng adalah benar **karya sendiri** atau **bukan plagiat** hasil karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI no 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buleleng, 3 Juni 2021

Yang membuat surat pernyataan



Ni Putu Penti Purnami
Ni Putu Penti Purnami
NIM. P07131220106

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN TINGKAT PARTISIPASI
KEDATANGAN KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI DESA TEJAKULA KECAMATAN TEJAKULA
KABUPATEN BULELENG

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis di Indonesia yang membutuhkan penanganan yang tepat. Untuk melakukan penanganan perlu diketahui faktor risiko stunting diantaranya yaitu tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jumlah anak dan partisipasi kedatangan ibu ke posyandu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* dengan sampel 80 orang balita yang berusia 12-59 bulan di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Stunting dikategorikan berdasarkan nilai z-score tinggi badan menurut umur yang kurang dari -2 SD. Data primer diperoleh dengan wawancara, sedangkan data frekuensi kunjungan posyandu diperoleh melalui data sekunder Kartu Menuju Sehat (KMS). Data yang telah dikumpulkan dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan tabel silang, data dianalisis menggunakan metode Chi-Square. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian stunting ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$), adanya hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian stunting ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$), adanya hubungan antara jumlah anak dengan kejadian stunting ($p \text{ value} = 0,003 < \alpha (0,05)$), dan adanya hubungan antara partisipasi kedatangan ibu ke posyandu dengan kejadian stunting ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, pekerjaan ibu, jumlah anak dan partisipasi kedatangan ke posyandu akan mempengaruhi anak mengalami kejadian Stunting.

Kata kunci: Stunting, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Anak,
Partisipasi Kedatangan Ke Posyandu.

THE RELATIONSHIP OF MOTHER CHARACTERISTICS AND PARTICIPATION
LEVEL COME TO POSYANDU WITH STUNTING INCIDENTS
AT TEJAKULA VILLAGE, TEJAKULA DISTRICT,
BULELENG REGENCY

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem in Indonesia that requires proper treatment. To carry out the treatment, it is necessary to know the risk factors for stunting including the level of mother's education, mother's occupation, number of children and participation of mothers coming to posyandu. The research design used was cross-sectional with a sample of 80 toddlers aged 12-59 months in Tejakula Village, Tejakula District, Buleleng Regency. Sampling was done by simple random sampling. Stunting is categorized based on the z-score of height according to age less than -2 SD. Primary data were obtained by interview, while data on the frequency of posyandu visits were obtained through secondary data from Cards to Health (KMS). The data that had been collected were analyzed according to the type of data and the objectives to be achieved, which were then presented in the form of distribution tables and cross tables, the data were analyzed using the Chi-Square method. The results of statistical tests show that there is a relationship between the level of education and the incidence of stunting ($p \text{ value} = 0.000 < (0.05)$), there is a relationship between mother's work and the incidence of stunting ($p \text{ value} = 0.000 < (0, 05)$), there is a relationship between the number of children and the incidence of stunting ($p \text{ value} = 0.003 < (0.05)$), and there is a relationship between the participation of mothers coming to the posyandu and the incidence of stunting ($p \text{ value} = 0.000 < (0.05)$) So it can be concluded that the level of education, mother's occupation, number of children and participation in coming to posyandu will affect children experiencing stunting.

Keywords: Stunting, Education Level, Occupation, Number of Children, Participation Arrival to Posyandu.

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN TINGKAT PARTISIPASI
KEDATANGAN KE POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING
DI DESA TEJAKULA KECAMATAN TEJAKULA
KABUPATEN BULELENG

Oleh : Ni Putu Penti Purnami (NIM.P07131220106)

Stunting merupakan ukuran adanya kekurangan gizi yang kronis dinyatakan dalam panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Stunting pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) bersifat irreversible dan berkaitan erat dengan kegagalan fungsional yang berdampak pada angka kesakitan dan kematian yang tinggi pada anak, meningkatnya kerentanan terhadap penyakit serta terganggunya perkembangan kognitif dan psikomotor. Dampak jangka panjang yang dapat timbul akibat stunting adalah berkurangnya prestasi belajar dan kapasitas kerja serta menimbulkan kerugian yang tinggi (De Onis & Branca, 2016). Data yang dikeluarkan UNICEF-WHO-The World Bank Joint Child malnutrition estimates tahun 2012 menyebutkan 165 juta anak usia dibawah lima tahun diseluruh dunia mengalami stunted dan diperkirakan terdapat 101 juta anak dibawah usia lima tahun diseluruh dunia mengalami masalah berat badan kurang. Tingkat prevalensi stunting tinggi dikalangan anak dibawah usia lima tahun terdapat di afrika (36%) dan Asia (27%) (UNICEF, 2012).

Risikesdas tahun 2018 untuk tingkat nasional menunjukkan balita 0-59 bulan sebesar 30,8% mengalami stunting dengan kategory sangat pendek 11,5 % dan pendek 19,3 % . Dimana kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu persentase balita usia 0-59 bulan sangat pendek sebesar 9,8% dan balita pendek sebesar 19,8%. Sementara untuk propinsi bali sendiri berdasarkan hasil risikesdas tahun 2018 menunjukkan sebesar 21 % balita mengalami stunting dengan kategori 5,6 % balita sangat pendek dan 16,3 balita pendek.

Menurut Kemenkes (2019) jika prevalensi stunting berada pada $\geq 20\%$ maka stunting dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat. Tingginya prevalensi stunting dapat disebabkan oleh banyak faktor. Menurut World Health Organization (WHO, 2014) penyebab stunting pada anak diantaranya status gizi ibu, pemberian ASI eksklusif, asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Selain itu faktor sosial ekonomi dan budaya juga menjadi penyebab stunting.

Status gizi balita berkaitan erat dengan kondisi sosial ekonomi dan budaya, antara lain pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, jumlah anak dalam keluarga yang menjadi tanggungan, pola asuh ibu, serta kondisi ekonomi orangtua. Berdasarkan atas buku Pendekatan Keluarga dalam Pencapaian Prioritas Pembangunan Kesehatan tahun 2017, untuk menandakan suatu keluarga itu sehat atau tidak digunakan sejumlah indikator. Salah satu indikator, yaitu keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB). Menurut framework WHO 2013, faktor ibu adalah salah satu penyebab terjadinya stunting pada balita. Tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak dapat mempengaruhi faktor ibu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik ibu dan partisipasi kedatangan ibu ke posyandu kaitannya dengan kejadian stunting di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Jenis dan rancangan penelitian jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk melakukan pendekatan terhadap subjek yaitu dengan observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Dimana pengukuran dan analisis variabel bebasnya adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan partisipasi kedatangan ibu ke posyandu dengan variabel terikatnya yaitu kejadian stunting dilakukan hanya satu kali dan dinilai secara simultan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dan menggunakan instrument penelitian (Notoatmodjo, 2015)

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang, cara pengambilan sampel perposyandu dengan cara *Propositional Random Sampling* yaitu mengambil sampel dari masing-masing posyandu secara seimbang sesuai dengan banyaknya populasi dalam masing-masing kelas. Jika jumlah sampel pada masing-masing posyandu telah

diketahui maka pengambilan sampel tiap-tiap posyandu dilakukan dengan *simple random sampling*. Data yang telah dikumpulkan atau diperoleh akan dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan tabel silang, data dianalisis menggunakan metode Chi-Square.

Pada Penelitian ini diperoleh sebagian besar Responden (55%) memiliki tingkat pendidikan menengah, yang lainnya memiliki tingkat pendidikan dasar (32,50%), tidak sekolah (8,7%) dan tingkat pendidikan tinggi (3,8%) . Pekerjaan Responden sebagian besar tidak bekerja (78,70%) sementara yang lainnya (21,30%) bekerja. Jumlah anak sampel sebagian besar sampel memiliki anak sedikit 57,50 % dan sisanya memiliki banyak anak (42,50 %). Partisipasi Kedatangan sampel ke posyandu sebagian besar memiliki partisipasi baik (65,00%) lainnya memiliki partisipasi kurang baik (35,00%). Kejadian stunting sebagian besar sampel memiliki status normal (80 %) sedangkan sisanya status stunting (20%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting di Desa Tejakula ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$), adanya hubungan antara partisipasi kedatangan ke posyandu dengan kejadian stunting di Desa Tejakula ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$) , adanya hubungan pekerjaan dengan kejadian stunting di Desa Tejakula ($p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$), adanya hubungan jumlah anak dengan kejadian stunting di Desa Tejakula ($p \text{ value} = 0,003 < \alpha (0,05)$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jumlah anak dalam keluarga dan partisipasi kedatangan ke posyandu akan mempengaruhi anak mengalami kejadian Stunting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hayang Widhi Wasa, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik Ibu Dan Tingkat Partisipasi Kedatangan Ke Posyandu Dengan Kejadian Stunting Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng” Skripsi ini dapat tersusun atas bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung . Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Ir I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes dan Bapak A.A Gde Raka Kayanaya, SST, M.Kes. sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan saran, tambahan ilmu, dan motivasi yang berguna dalam menyusun Skripsi ini
2. Direktur Poltekkes Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Program Studi Gizi dan Dietetika Program STR Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan kelancaran kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen dan Staf Jurusan Gizi yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Orang tua dan keluarga, yang telah memberikan dukungan dan dorongan berupa materi dan moral yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman yang telah membantu penulis dari pengumpulan data sehingga data yang di dapat bias diolah dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena penulis sangat mengharapkan bimbingan, saran, serta kritik yang sifatnya membangun guna perbaikan dan penyempurnaan usulan penelitian. Semoga usulan penelitian ini nantinya dapat terwujud sebagai sebuah Skripsi yang berguna bagi peneliti sendiri maupun pihak lain.

Penulis

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	9
C.Tujuan Penelitian	9
D.Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A.Status Gizi	11

1.Pengertian	11
2.Penilaian Status Gizi	11
3.Klasifikasi Status Gizi.....	14
4.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi.....	16
B.Stunting	20
1.Pengertian	20
2.Penentuan Status Stunting Secara Antropometri	21
3.Penyebab Stunting	23
4.Dampak Stunting	23
5.Upaya Pencegahan Dan Penanganan Stunting	26
C.Karakteristik Ibu.....	28
D.Partisipasi Kedatangan Ke Posyandu.....	33
E.Hubungan Karakteristik Ibu Dan Partisipasi Kedatangan Ke Posyandu Dengan Stunting	34
BAB III KERANGKA KONSEP	40
A.Kerangka Konsep	40
B.Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....	42
C.Hipotesis	46
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	47
A.Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	47
B.Tempat Dan Waktu Penelitian.....	47
C.Populasi Dan Sampel Penelitian.....	48
D.Jenis Dan Tehnik Pengumpulan Data	52

E.Pengolahan Dan Analisis Data.....	55
F.Etika Penelitian	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A.Hasil.....	57
B.Pembahasan	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A.Kesimpulan.....	86
B.Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel.1. Klasifikasi Status Gizi.....	14
Tabel.2. Definisi Operasional	42
Tabel.3. Sebaran Penduduk Desa Tejakula Menurut Jenis Kelamin.	57
Tabel.4. Sebaran Penduduk Desa Tejakula Menurut Tingkat Pendidikan	58
Tabel.5. Sebaran Penduduk Desa Tejakula Menurut Pekerjaan	59
Tabel.6. Sebaran Sarana Dan Prasarana Kesehatan Desa Tejakula	60
Tabel.7. Sebaran Posyandu Desa Tejakula	61
Tabel.8. Sebaran Capaian Posyandu Desa Tejakula Bulan April Tahun 2021	62
Tabel.9. Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	63
Tabel.10. Sebaran Responden Menurut Pekerjaan	64
Tabel.11. Sebaran Responden Menurut Jumlah Anak	65
Tabel.12. Sebaran Sampel Menurut Partisipasi Kedatangan Ke Posyandu	66
Tabel.13. Sebaran Sampel Menurut Kejadian Stunting	67
Tabel.14. Sebaran Kejadian Stunting Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..	68
Tabel.15. Sebaran Kejadian Stunting Berdasarkan Pekerjaan	69
Tabel.16. Sebaran Kejadian Stunting Berdasarkan Jumlah Anak.....	70
Tabel.17. Sebaran Kejadian Stunting Berdasarkan Partisipasi Kedatangan Ke Posyandu	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar.1.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran.1. Persetujuan Etik / Ethical Approval	92
Lampiran.2. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Sampel Penelitian	94
Lampiran.3. Kuesioner Penelitian.....	95
Lampiran.4. Sampel Masing-Masing Posyandu	96
Lampiran.5. Uji Statistik.....	97
Lampiran.7. Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal Propinsi Bali	102
Lampiran.8. Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal Kabupaten Buleleng	103
Lampiran.9. Ijin Penelitian Puskesmas Tejakula I.....	104